

PENERAPAN METODE KIBAR DI TK ‘AISYIYAH BUSTANUL

ATHFAL (ABA) SAPEN YOGYAKARTA



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh :

Qoriatul lailiah

22104030014

PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2026

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2728/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN METODE KIBAR DI TK LAISYIYAH BUSTANUL ATHFAL (ABA)
SAPEN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : QORIATUL LAILIAH
Nomor Induk Mahasiswa : 22104030014
Telah diujikan pada : Senin, 20 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

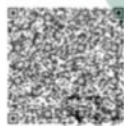
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



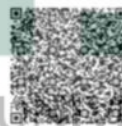
Ketua Sidang
Drs H Suismanto, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6a7f98b6c365



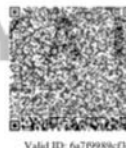
Penguji I
Dr. Hafidh Aziz, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 6a7ca3719bec



Penguji II
Dra. Nadlifah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a7ca9a401b5c



Yogyakarta, 20 Juli 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a7f9989c034a

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Qoriatul Lailiah

NIM : 22104030014

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : “Analisis Tentang Penggunaan Kibar Dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen” adalah hasil karya pribadi atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari penelitian sebelumnya kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Waasalmu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Qoriatul Lailiah

NIM. 22104030014

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Qoriatul Lailiah
Tempat, Tanggal Lahir : Ngarip, 19 februari 2003
NIM : 22104030014
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berjilbab pada ijazah saya tersebut Adalah menjadi tanggungjawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Yang Menyatakan,



Qoriatul Lailiah

NIM. 22104030014

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI TUGAS AKHIR

Hal :

Lamp :

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, megoreksi, dan memberikan petunjuk seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Qoriatul Lailiah

NIM : 22104030014

Judul : Analisis Tentang Penggunaan Kibar Dalam Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapien

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas segera dimunafasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Yang Menyatakan



Drs. H Suismanto, M.Ag
NIP. 196210251996031001

MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

"Barangsiapa yang keluar untuk menuntut ilmu,
maka ia berada di jalan Allah sampai ia kembali."¹
(HR. Tirmidzi)

"Metode mengajar yang baik tidak hanya menyampaikan pengetahuan, tetapi juga
membangkitkan rasa ingin tahu dan kreativitas siswa."²
(Albert Einstein)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ M. Nashiruddin Al-albani, *Ringkasan Shahih Muslim* (Jakarta, 2005).

² Albert Einstein, *The World as I See It Dunia Dalam Pandangan Einstein* (Yogyakarta: IRCisod, 2025).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk : Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

QORIATUL LAILIAH,*Penerapan Metode Kibar Di TK Aisyiyah Bustanul Athfat Sapen Yogyakarta.* Skripsi : Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

Pembelajaran Al-Qur'an sejak usia dini termasuk dasar krusial pembentukan kognitif, bahasa, dan nilai agama anak pada masa keemasan (*golden age*). Studi berfokus utama guna mengetahui penerapan Metode Kibar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Sapen Yogyakarta, mengetahui capaian membaca buku Kibar di Kelas B2, serta mengidentifikasi berbagai faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran.

Pendekatan kualitatif yang diterapkan yaitu jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru kelas/pengajar Al-Qur'an, dan anak usia dini di TK ABA Sapen. Observasi partisipatif terhadap kegiatan pembelajaran Al-Qur'an disertai wawancara mendalam bersama pihak pengajar, dan dokumentasi terkait perkembangan kemampuan membaca dipilih sebagai teknik mengumpulkan data. Analisis data bertahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Temuan menjabarkan bahwasanya penerapan Metode Kibar di TK ABA Sapen Proses penerapan metode Kibar di TK ABA Sapen diterapkan terjadwal dan terstruktur. Pembelajaran Al-Qur'an sebanyak tiga kali seminggu, yaitu pada hari Senin, Rabu, dan Jumat. Waktu pembelajaran dimulai pada pagi hari setelah kegiatan pembukaan selesai dan dilaksanakan melalui dua model pengelolaan kelas, yaitu metode klasikal untuk pembiasaan hafalan surat pendek dan doa harian, serta metode privat/individual bermetodekan buku jilid Kibar Pra, A, B, dan C guna memantau perkembangan anak secara intensif. Capaian membaca Al-Qur'an anak menunjukkan perkembangan cukup baik pada kemampuan membaca Al-Qur'an setelah bermetodekan Kibar. Perkembangan dilihat dari beberapa aspek, antara lain kemampuan mengenal huruf hijaiyah, kemampuan membaca harakat, ketepatan makhraj, serta kelancaran membaca. Faktor pendukung utama meliputi kompetensi pengajar yang sabar, pemanfaatan media menarik seperti flashcard dan lagu islami, serta motivasi anak diperkuat dukungan orang tua. Sementara itu, faktor penghambat adalah keterbatasan tenaga pengajar, variasi kecepatan fokus anak, keterbatasan waktu, serta kurangnya pengulangan (*muraja'ah*) secara konsisten di lingkungan rumah.

Kata kunci : Metode Kibar, Kelancaran Membaca Al-Qur'an, Anak Usia Dini.

ABSTRAK

QORIATUL LAILIAH, *Implementation Of The Kibar Method At Aisiyyah Bustanul Athfal Kindergarten Sapen Yogyakarta*. Thesis: Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Education and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

Early childhood Quranic education serves as a crucial foundation for the development of a child's cognitive abilities, language skills, and religious values during the "golden age." This study primarily focuses on examining the implementation of the Kibar Method at Aisiyyah Bustanul Athfal (ABA) Kindergarten in Sapen, Yogyakarta, assessing reading proficiency using Kibar books in Class B2, and identifying the factors that facilitate or hinder the learning process.

A qualitative approach with a descriptive research design was chosen. The research subjects included the school principal, classroom teachers/Al-Qur'an instructors, and early childhood students at TK ABA Sapen. Participant observation of Al-Qur'an learning activities, in-depth interviews with instructors, and documentation related to children's reading development were chosen to collect the data. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The findings indicate that the Kibar Method is implemented in a scheduled and structured manner at TK ABA Sapen. Qur'an instruction takes place three times a week on Mondays, Wednesdays, and Fridays commencing in the morning following the opening activities. Two classroom management models are employed: a classical method to foster the habit of memorizing short Surahs and daily prayers, and a private/individual approach utilizing the Kibar Pra, A, B, and C workbooks to closely monitor each child's progress. Children demonstrated significant improvement in their Qur'an reading abilities following the implementation of the Kibar method. This progress is evident across several aspects, including the ability to recognize Arabic letters (hijaiyah) and read vowel marks (harakat), as well as accuracy in articulation (makhraj) and reading fluency. Key supporting factors include the patience and competence of the teachers, the use of engaging aids such as flashcards and Islamic songs, and the reinforcement of children's motivation through parental support. Conversely, inhibiting factors include a limited number of teachers, variations in children's attention spans and learning paces, time constraints, and a lack of consistent review (muraja'ah) at home.

Keywords: Kibar Method, Al-Qur'an Reading Fluency, Early Childhood.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Rahmat, hidayah, serta limpahan karunia dari Allah SWT menjadi anugerah yang mengantarkan peneliti hingga mampu menuntaskan penyusunan skripsi ini, sehingga segala puji dan rasa syukur senantiasa dipanjatkan kepada-Nya. Untaian sholawat beserta salam juga senantiasa dipersembahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menerangi perjalanan umat Islam menuju kebahagiaan serta keselamatan dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi adalah kajian singkat mengenai “Penerapan Metode Kibar Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen” Terlaksananya penyusunan skripsi ini merupakan hasil dari dukungan serta arahan juga bantuan berbagai pihak. Atas segala bentuk kontribusi tersebut, peneliti menyampaikan rasa hormat disertai ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A.,M.Phil.,Ph.D selaku Rektor UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Dr. Rohinah S.Pd.I., M.A selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

4. Bapak Drs. H. Suismanto, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan skripsi, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memberikan pendidikan dan pengajaran.
6. Ibu Dra. Rohani selaku kepala sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen yang telah berkenan menerima penelitian di sekolah.
7. Ibu Ika Apriyanti, S.Pd selaku guru kelompok B2 yang telah meluangkan waktunya dalam proses penelitian.
8. Mba iis istiyah, S.Pd selaku guru pendamping Al-Qur'an kelompok B2 yang telah meluangkan waktu guna proses penelitian.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua saya tercinta , bapak dan ibu yang selalu menjadi orang tua terhebat. Atas segala kasih sayang, doa yang senantiasa dipanjatkan, dukungan, bantuan materi, serta berbagai pengorbanan yang telah diberikan tanpa henti, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya. Berkat segala bentuk dukungan tersebut, penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis ini dengan baik.
10. Terima kasih teristimewa kepada adik Nur Dewi Asyifa yang selalu memberikan keceriaan, hiburan, dan dukungan moral yang tak terhingga sehingga penulis tetap semangat dalam menyelesaikan karya tulis ini.

11. Teman seperjuangan pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 22 dengan seluruh semangat untuk penulis
12. Teruntuk swallow geng faz khafiya, malik, helmi terimakasih selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis, selalu mendemgarkan segala keluh kesah penulis serta sabar menemani dalam suka dan duka selama masa studi.
13. Seluruh pihak berkontribusi yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian.
14. Teruntuk diri sendiri, terima kasih sudah kuat untuk sejauh ini dan kuat melewati lika-liku kehidupan tekanan selama penyusunan skripsi ini. Semoga segala doa dan usaha yang telah dilalui menjadi bagian dari perjuangan menuju masa depan yang lebih baik.

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Qoriatul Lailiah
Nim : 22104030014

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI TUGAS AKHIR	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan masalah	7
C. Tujuan penelitian	7
D. Manfaat penelitian	8
E. Kajian penelitian yang relevan	8
F. Kajian teori	13
G. Kerangka Berpikir	24
BAB II METODE PENELITIAN	28
A. Metode Penelitian	28
B. Waktu dan tempat penelitian	29
C. Subjek Penelitian	29
D. Sumber data	30
E. Metode pengumpulan data.....	30
F. Instrumen penelitian	32
G. Analisis data	33
H. Keabsahan Data	34
I. Tahap-tahap penelitian	35
BAB III PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	37

A.	Gambaran Umum TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapien	37
B.	Paparan Data	39
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	62
A.	Proses penerapan metode kibar dalam membaca Al-Qur'an anak usia dini Di Tk ABA Sapien	62
B.	Capaian membaca buku Kibar kelas B2 Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapien	67
C.	Faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan metode kibar	73
BAB V	PENUTUP	79
A.	Kesimpulan	79
B.	Saran	81
	DAFTAR PUSTAKA	83
	LAMPIRAN LAMPIRAN	87
	Lampiran 1: Hasil Penelitian	87
	Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian	112
	Lampiran 3 : Surat Penunjuk Pembimbing	113
	Lampiran 4 : Berita Acara Seminar Proposal	114
	Lampiran 5 : sertifikat KKN	116
	Lampiran 6 : Sertifikat PLP	117
	Lampiran 7 : Sertifikat ICT	118
	Lampiran 8 : Sertifikat PKTQ	119
	Lampiran 9 : Sertifikat TOEFL	120
	Lampiran 10 : Sertifikat PBAK	121
	Lampiran 11 : Sertifikat User Education	122
	Lampiran 12 : Daftar Riwayat Hidup	123

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi utama dan paling krusial dalam struktur perkembangan manusia. Periode ini dikenal sebagai golden age (masa keemasan), di mana perkembangan otak, kognitif, motorik, sosial-emosional, dan bahasa anak mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Menurut perspektif pendidikan Islam, masa usia dini adalah masa terbaik untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan, pembentukan akhlak mulia, serta pengenalan Kitab Suci Al-Qur'an. Menanamkan kecintaan dan kemampuan membaca Al-Qur'an sejak dini bukan sekadar kewajiban akademis atau keagamaan belakangan, melainkan langkah pembentukan karakter (character building) agar anak tumbuh menjadi generasi yang Qur'ani dan berakhlakul karimah.³

Pengenalan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini diawali dengan penguasaan membaca huruf-huruf hijaiyah, dapat membedakan bacaan harakat, ketepatan *Makharijul* huruf tajwid dasar. Namun, proses pembelajaran Al-Qur'an pada jenjang TK/PAUD tidak semudah memberikan instruksi kepada orang dewasa. Anak usia TK memiliki dunia dan karakteristik tersendiri, yaitu berorientasi pada dunia bermain, memiliki

³ Rosyida Nurul Anwar, "JURNAL PENDIDIKAN Dan KONSELING Research & Learning in Primary Education Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak," *JURNAL PENDIDIKAN Dan KONSELING* 3, no. 1 (2021): 44–50.

rentang konsentrasi yang pendek (short attention span), cepat merasa bosan, dan membutuhkan stimulus sensorik yang beragam. Apabila proses pengenalan Al-Qur'an disajikan secara kaku, berjarak, konvensional (seperti sekadar hafalan tanpa media menarik), atau terkesan menekan, hal tersebut berpotensi menimbulkan rasa takut, kejenuhan, dan bahkan resistensi anak terhadap pembelajaran Al-Qur'an sejak dini.⁴

Usia dini merupakan periode emas anak. Otak anak berkembang dengan pesat dan memiliki kapasitas penyerapan informasi yang luar biasa tinggi. Menurut Bloom dalam Sujiono perkembangan intelektual anak pada usia 0-4 tahun 50 persen, sedangkan pada usia 4-8 tahun berkembang menjadi 80 persen. Hal ini menunjukkan bahwa masa usia dini tepat untuk menanamkan berbagai nilai, pengetahuan, dan keterampilan, termasuk membaca kitab suci. Hasil penelitian neurosains menampakkan bahwasanya anak yang mendapatkan stimulasi pembelajaran yang tepat pada masa golden age akan memiliki kecerdasan dan kemampuan optimal dibandingkan tidak mendapatkannya.⁵

Pembelajaran Al-Qur'an yang diberikan kepada anak bukan hanya berorientasi penanaman nilai keagamaan, tetapi juga berkontribusi terhadap perkembangan kemampuan kognitif serta kecerdasan mereka. Pengenalan ajaran Islam sejak tahap awal kehidupan diharapkan membangun fondasi

⁴ Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" 1, no. 2 (2023): 102–8, <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1192>.

⁵ Aeni Latifah et al., "INTEGRASI PENDIDIKAN QUR'ANI DAN NEUROSAINS," *Journal of Psychology and Child Development* 6, no. 1 (2026): 1–13, <https://doi.org/10.37680/absorbent>.

moral, etika, dan spiritual yang kokoh, sehingga menjadi bekal karakter anak. Membaca Al-Qur'an perlu diajarkan kepada anak didik dengan pembelajaran, agar tersampaikan dan terbaca dengan tepat. Di samping pelaksanaannya, keterlibatan serta kesadaran orang tua merupakan faktor yang tidak kalah penting. Dukungan yang diberikan oleh orang tua berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga proses pembelajaran Al-Qur'an dapat optimal sejak tahap awal perkembangan anak.⁶

Mendidik membaca Al-Qur'an bukan hanya tugas orang tua namun masyarakat turut menggunakan langkah yang positif dan inovatif guna pembelajaran. maka pembelajaran ini perlu ditingkatkan menggunakan strategi tepat, dengan menggunakan metode yang efektif dan efisien agar dapat membaca Al-Qur'an secara tepat.⁷

Oleh karena itu, peran metode pembelajaran menjadi variabel kunci yang sangat menentukan. Metode yang efektif bagi anak usia dini harus mampu menjembatani antara target kemampuan membaca Al-Qur'an yang benar sesuai kaidah tajwid dengan dunia anak yang penuh dengan kegembiraan, eksplorasi, dan interaksi sosial. Salah satu inovasi metode

⁶ Rania Ambarwati, Sri Wulan, and Elindra Yetti, "Parental Involvement in Qur'anic Education for Early Childhood," *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 14, no. 1 (2025): 116–28, <https://doi.org/10.26877/paudia.v14i1.1203>.

⁷ Abdul Rosyid Masykur, Rafika Sulami Ritonga, and Najwa Najamuddin, "Inovasi Metode Pembelajaran Al- Qur ' an," *Civil Officium : Journal of Empirical Studies on Social Science* 5, no. 1 (2025): 60–69.

pembelajaran Al-Qur'an yang dirancang secara sistematis dan sesuai dengan perkembangan psikologi anak adalah Metode Kibar.

Metode Kibar (singkatan dari Kreatif, Inovatif, Belajar Al-Qur'an) merupakan metode pengajaran membaca Al-Qur'an yang dikembangkan untuk mempermudah anak menguasai huruf hijaiyah dan hukum bacaannya secara praktis, cepat, dan menyenangkan. Metode Kibar memiliki beberapa keunggulan dan karakteristik khas yang membedakannya dengan metode-metode lainnya, di antaranya: Metode Kibar tersusun mengacu pada huruf dengan kemiripan bentuk, Mengacu dari bunyi yang hampir sama maka, terlihat jelas makharijul hūrof nya, Buku Kibar hanya terdiri dari tiga jilid mempermudah anak belajar, Inovasi Kibar e-pen dikembangkan sebagai media pembelajaran yang mendukung santri untuk berlatih membaca Al-Qur'an secara mandiri.⁸

Salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang memiliki komitmen kuat dalam pembinaan keagamaan dan penerapan inovasi pembelajaran Al-Qur'an adalah TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Sapen. Sebagai sekolah berbasis keislaman yang berada di bawah naungan Persyarikatan Muhammadiyah/Aisyiyah, TK ABA Sapen menempatkan pembelajaran Al-Qur'an sebagai salah satu keunggulan kurikulumnya. Dalam upaya meningkatkan efektivitas pengajaran dan kelancaran membaca Al-Qur'an bagi peserta didiknya, TK ABA Sapen

⁸ Erna Dewita, "Peningkatan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Lansia Dengan Metode Kibar," *Jurnal Menara Pengabdian* 3, no. 3 (n.d.): 2023.

mengintegrasikan dan menerapkan Metode Kibar dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an sehari-hari.

Penerapan Metode Kibar di TK ABA Sopen menarik untuk dikaji secara ilmiah dan mendalam. Dalam praktik kesehariannya, keberhasilan penerapan Metode Kibar tidak hanya bergantung pada materi buku atau alat peraga yang tersedia, melainkan sangat ditentukan oleh komandannya, yaitu pendidik (guru). Guru di TK ABA Sopen dituntut memiliki kompetensi khusus dalam menguasai teknik pengelolaan kelas Kibar, kemampuan mengorkestrasi alat peraga klasikal, memotivasi anak yang memiliki kecepatan belajar berbeda, hingga melakukan penyesuaian evaluasi pembelajaran harian (privat/sima'i).

Sekolah TK ABA Sopen dipilih sebagai lokasi penelitian karena telah konsisten menggunakan metode Kibar dalam proses pembelajaran dan memiliki rekam jejak yang cukup baik dalam pengembangan kemampuan anak. Mengacu daripada observasi awal pada bulan april sampai mei 2025, ditemukan bahwa anak-anak di TK ABA Sopen menampakkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Kibar. Namun demikian, peneliti juga menemukan beberapa tantangan dalam implementasi metode ini, terutama terkait dengan variasi kemampuan anak dan konsistensi penggunaan metode oleh guru.

Metode Kibar ialah metode yang dapat mempermudah anak dalam belajar bacaan Al-Qur'an secara cepat, lancar, dan fasih ditawarkan dengan

suatu pendekatan pembelajaran yang dirancang secara aplikatif dan efektif. Pengembangan dilakukan oleh Hj. Erweesbe Maimanati, S.H., putri dari As'ad Human, tokoh penggagas dan pengembang metode Iqra'. Awal pengembangan Metode Kibar berlangsung di Yogyakarta tahun 2000. Penamaan Kibar berasal dari akronim *kreatif, inovatif, brilian, aktif*, dan *religius*, yang mencerminkan karakteristik utama.⁹

Di samping potensi dan keunggulan yang ditawarkan oleh Metode Kibar, dalam dinamika implementasinya di lapangan tentu tidak terlepas dari berbagai tantangan. Tantangan tersebut meliputi perbedaan daya tangkap (*differentiated learning*) peserta didik, tingkat konsentrasi anak yang berfluktuasi, hingga kebutuhan akan kontinuitas bimbingan di rumah bersama orang tua. Keselarasan antara penerapan metode oleh guru di sekolah dengan pemahaman metode Kibar oleh pihak orang tua juga menjadi faktor pendukung yang signifikan.¹⁰

Metode pembelajaran diawali dengan membaca surat pendek dan doa sehari-hari. Kemudian anak diminta untuk belajar membaca Al-Qur'an secara privat dan bergiliran. Belajar secara privat ini dilakukan bergantian satu persatu oleh anak-anak dan dihandle oleh satu guru dan satu pendamping. Dengan melakukan proses pembelajaran Al-Qur'an secara privat ini proses lebih kondusif. Dari penjelasan diatas, maka peneliti

⁹ Laila Sari and Martin Kustati, "Pendampingan Belajar Membaca Al-Qur'an Berbasis Metode Kibar Pada Peserta Didik Di TK Islam Ahlul Qur'an" 5, no. 1 (2025).

¹⁰ Syarifah et al., "Penerapan Metode Kibar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Kelas VI SD Negeri 82 Palembang," *Jurnal PAI Raden Fatah* 6, no. 2 (2024): 397–413, <https://doi.org/10.19109/pairf.v6i2> Penerapan.

antusias dan tertarik menganalisis pelaksanaan Metode Kibar tersebut, sehingga peneliti mengambil judul penelitian “ **Penerapan Metode Kibar Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Sapien Yogyakarta**”.

B. Rumusan masalah

Merujuk daripada uraian diatas maka penulis merumuskan rumusan masalah berikut :

1. Bagaimana proses penerapan metode kibar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapien
2. Bagaimana capaian membaca Buku Kibar anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapien
3. Apa saja faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam Penerapan Metode Kibar Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapien Yogyakarta

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penerapan metode kibar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapien
2. Untuk mengetahui Bagaimana capaian membaca Buku Kibar anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapien
3. Untuk mengetahui apa saja faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam Penerapan Metode Kibar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapien.

D. Manfaat penelitian

1. Temuan diharapkan berkontribusi pada keilmuan pada lembaga PAUD, terutama yang berkaitan dengan upaya kelancaran membaca Al-Qur'an pada anak usia dini.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penyusun

Sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana, penelitian ini juga diharapkan dapat memperluas wawasan serta menambah pengalaman dalam melanjutkan pendidikan

b. Bagi sekolah

Pertimbangan guna meningkatkan kelancaran dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an bermetodekan kibar

c. Bagi masyarakat

Menjadi bahan bacaan hingga kajian ilmu dan pengembangan kajian guna studi terbaru kedepannya.

E. Kajian penelitian yang relevan

Pertama Skripsi oleh salsabila Dzil Kamala tahun 2023, mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan program studi Pendidikan Islam Anak Usia dini Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul Skripsi “Penerapan Metode Kibar dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di kelompok TK ABA (Aisyiyah Bustanul Athfal) surya kencana Ngaglik Sleman Yogyakarta. Skripsi ini berfokus guna penerapan metode kibar dalam

membaca Al -Qur'an di kelas B TK ABA Surya kencana, hasil penelitiannya dari peneliti sebelumnya ingin mengetahui bagaimana penerapan metode kibar di TK Aba Surya kencana dan mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang dipengaruhi beberapa faktor. Jadi dari kedua skripsi ini tentu ada beberapa perbedaan seperti pada peneliti sebelumnya hanya fokus kepada penerapan metode kibar pada Tk ABA Surya kencana sedangkan penelitian pada peneliti ini turut kepada penerapan metode kibar tetapi juga apakah metode kibar ini dapat menaikkan kemampuan membaca Al Qur'an Anak Usia Dini.¹¹

Kedua Skripsi oleh Rohmad Nurwahyudi tahun 2018, Mahasiswi Fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan Pendidikan Islam Anak Usia dini Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul skripsi (Implementasi Metode Kibar Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Di Kelompok Raket TK IT Assalam Pucangnom III Murtigading Sanden Bantul Yogyakarta. Skripsi ini berfokus pada bagaimana Implementasi metode kibar dalam belajar Al-Qur'an di TK IT Assalam Sanden, Hasil penelitiannya peneliti sebelumnya ingin mengetahui Implementasi metode Kibar di TK IT Assalam Sanden, Apakah metode kibar ini dapat meningkatkan kemampuan Membaca Al-Qur'an bagi peserta didik, dan yang terakhir mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang dipengaruhi beberapa faktor. Jadi dari kedua skripsi ini tentu saja ada perbedaan jika skripsi sebelumnya berfokus pada

¹¹ Salsabila Dzil Kamala, "Penerapan Metode Kibar Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Kelompok B TK ABA (Aisyiyah Bustanul Athfal) Surya Kencana Ngaglik Sleman Yogyakarta," 2023.

implementasi dan apakah metode kibar ini dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sedangkan peneliti saat ini berfokus pada penerapan Metode kibar dan ingin mengetahui Bagaimana capaian membaca bu kibar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapean.¹²

Ketiga Skripsi oleh Maherlina Muna Ayuhana 2012, Mahasiswi Fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan Pendidikan Islam Anak Usia dini Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul skripsi (Penerapan Metode Kibar Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Plus Kibar Yogyakarta. Skripsi ini berfokus pada Skripsi ini berfokus pada bagaimana Penerapan metode kibar dalam belajar Al-Qur'an di TK Al-Qur'an Plus Kibar Yogyakarta, Hasil penelitiannya peneliti sebelumnya ingin mengetahui penerapan metode Kibar di TK IT Al-Qur'an Plus Kibar Yogyakarta, Apakah metode kibar ini dapat meningkatkan kemampuan Membaca Al-Qur'an bagi peserta didik, dan yang terakhir mengetahui keberhasilan proses pembelajaran yang dipengaruhi beberapa faktor. Jadi dari kedua skripsi ini tentu saja ada perbedaan jika skripsi sebelumnya berfokus pada implementasi dan apakah metode kibar ini dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sedangkan peneliti saat ini berfokus pada penerapan Metode kibar dan ingin mengetahui Bagaimana capaian membaca buku kibar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapean.¹³

¹² Rohmad Nurwahyudi, "Implementasi Metode Kibar Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Di Kelompok Roket TK IT Assalam Pucanganom III Murtigading Sanden Bantul Yogyakarta," 2018.

¹³ Maherlina Muna Ayuhana, "Penerapan Metode Kibar Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an Plus Kibar Yogyakarta," *Skripsi*, 2012.

Keempat Skripsi oleh Silvia Puspita Sari tahun 2022, Mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan kalijaga Yogyakarta dengan judul Skripsi “Penerapan Belajar Membaca Al-Qur’an Dengan Metode Tanpa Eja Menggunakan Buku Qiroati Di Kelas III SDIT Hidayah Ceper Klaten Tahun Ajaran 2022/2023”. Skripsi ini berfokus bagaimana penerapan pembelajaran bermetodekan tanpa eja dengan Qiroati, selain berfokus dengan metode tersebut, turut pula meneliti tentang faktor pendukung dan penghambat ketika menerapkan membaca kitab suci dengan metode tanpa eja menggunakan buku Qiroati. Dari kedua skripsi ini sudah tentu ada perbedaan yaitu untuk yang pertama pada skripsi sebelumnya itu penerapan membaca Al-Qur’an menggunakan metode tanpa Eja buku qiroati sedangkan pada skripsi ini berfokus kepada meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an anak usia dini bermetodekan kibar.¹⁴

Kelima Jurnal oleh Laila Sari Martin Kustati dan Gusmirawati 2025, Mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dengan judul (Pendampingan Belajar Membaca Al-Qur’an Berbasis Metode Kibar Pada Peserta Didik Di TK Islam Ahlul Qur’an. jurnal ini berfokus pada belajar membaca Al-Qur’an berbasis metode kibar dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kemahiran anak dalam membaca Al-Qur’an. Hasil jurnal ini melihat terdapat peningkatan dalam kemampuan

¹⁴ Silvia Puspita Sari, “Penerapan Belajar Membaca Al-Qur’an Dengan Metode Tanpa Eja Menggunakan Buku Qiroati Di Kelas III SDIT Hidayah Ceper Klaten Tahun Ajaran 2022/2023,” 2022.

anak dalam membaca Al-Qur'an baik dari aspek pengenalan huruf, kelancaran dalam membaca, dan pemahaman tajwid dasar. Selain itu, melalui metode kibar ini anak juga mampu membaca Al-Qur'an lebih cepat tanpa membutuhkan waktu yang lama. Dengan demikian, metode kibar terbukti sangatlah efektif dalam salah satu pendekatan yang dapat diimplementasikan dalam .proses belajar mengajar membaca Al-Qur'an.¹⁵

Keenam Jurnal Oleh Dinda Bestari dan Indah Muliati 2024, Mahasiswi Universitas Padang dengan Judul Implementasi Metode Kibar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Baitul Muttaqin Kota Padang. Jurnal ini berfokus pada Implementasi dan untuk mengetahui apakah metode kibar ini dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Jadi dari kedua Penelitian ini tentu saja ada perbedaan jika skripsi sebelumnya berfokus pada implementasi dan apakah metode kibar ini dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sedangkan peneliti saat ini berfokus pada penerapan Metode kibar dan ingin mengetahui Bagaimana capaian membaca buku kibar di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Kibar di TPQ efektif digunakan karena menjadikan santri mampu membaca Al-Qur'an dengan waktu yang relatif singkat serta pelafalan yang baik dan benar. Metode Kibar ini menjadikan santri tidak bosan ketika

¹⁵ Sari and Kustati, "Pendampingan Belajar Membaca Al- Qur ' an Berbasis Metode Kibar Pada Peserta Didik Di TK Islam Ahlul Qur ' an."

belajar, dibuktikan dengan santri yang termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya agar dapat lanjut ke seri Kibar berikutnya.¹⁶

F. Kajian teori

1. Metode Kibar

a. Pengertian Metode Kibar

Metode kibar adalah Pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang dirancang agar proses belajar membaca menjadi lebih praktis, efektif, serta memudahkan peserta didik mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an secara cepat, lancar, dan fasih. Dikembangkan oleh Hj. Erweesbe Maimanati, S.H., putri dari As'ad Human, tokoh yang dikenal sebagai penggagas sekaligus pengembang Metode Iqra'. Pengembangan pertama kali dilakukan di Yogyakarta. Penamaan Kibar berasal dari akronim *kreatif, inovatif, brilian, aktif, dan religius*. Selain ditujukan bagi anak-anak, turut pula diterapkan kepada peserta didik dari berbagai kelompok usia. Penerapan dilakukan dengan prosedur yang sama untuk setiap kelompok usia. Perbedaannya terletak pada desain media digunakan. Buku Kibar untuk anak-anak dibuat dalam ukuran yang lebih besar dengan tampilan berwarna sedangkan buku yang diperuntukkan bagi peserta didik dewasa disusun dalam ukuran yang lebih ringkas dengan desain tanpa warna.¹⁷

¹⁶ Dinda Bestari and Indah Muliati, "Implementasi Metode Kibar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Di TPQ Baitul Muttaqin Kota Padang," *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 02 (2024): 107–19.

¹⁷ Dewita, "Peningkatan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Lansia Dengan Metode Kibar."

b. Tahapan dalam Metode Kibar

Materi pembelajaran dalam Metode Kibar disusun secara bertahap ke dalam tiga tingkatan, yaitu Kibar A, Kibar B, dan Kibar C. Pada Kibar A, peserta didik diperkenalkan dengan huruf hijaiyah dengan kemiripan bunyi maupun bentuk, huruf sambung, seluruh huruf berharakat fathah, serta dilanjutkan dengan pengenalan bacaan mad dan fathah tanwin. Selanjutnya, Kibar B memfokuskan pembelajaran pada harakat kasrah, kasrah tanwin, dhammah, dhammah tanwin, sukun, dan hukum bacaan qalqalah. Adapun Kibar C diarahkan dengan menerapkan kaidah-kaidah ilmu tajwid secara benar. Karakteristik utama Metode Kibar terletak pada penyajian materi yang sederhana sehingga mudah dipahami, diucapkan, diingat, serta dibedakan oleh peserta didik. Penyusunan pembelajarannya disesuaikan dengan karakteristik perkembangan, tingkat kemampuan, dan capaian belajar anak melalui tahapan yang dimulai dari materi paling mudah menuju materi yang lebih kompleks. Selain berorientasi pada kebutuhan peserta didik, Metode Kibar juga menerapkan prinsip pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan sehingga proses belajar optimal.

c. Kelebihan dan kekurangan Metode kibar

Beberapa kekurangan dan kelebihanannya seperti : ¹⁸

¹⁸ Bestari and Muliati, "Implementasi Metode Kibar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Di TPQ Baitul Muttaqin Kota Padang."

- 1) Metode Kibar tersusun mengacu pada huruf dengan kemiripan bentuk.
- 2) Mengacu dari bunyi yang hampir sama maka, terlihat jelas makharijul hūruf nya
- 3) Buku Kibar hanya terdiri dari tiga jilid mempermudah anak belajar
- 4) Inovasi Kibar e-pen dikembangkan sebagai media pembelajaran yang mendukung santri untuk berlatih membaca Al-Qur'an secara mandiri.

Kekurangan dari metode kibar

- 1) Buku kibar disusun tidak secara berurutan dari alif sampai ya'
- 2) Anak terhambat mengurutkan huruf secara runtut
- 3) Kemampuan anak dalam mengenali, melafalkan, dan membaca huruf hijaiyah yang disajikan secara acak.
- 4) Peningkatan kemampuan anak dalam membedakan huruf hijaiyah yang memiliki kemiripan bunyi maupun bentuk.

d. Langkah langkah Pelaksanaan Metode kibar

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan Metode Kibar dirancang dengan alokasi waktu sekitar satu jam. Dalam implementasinya, metode ini menerapkan dua sistem yaitu sistem klasikal dan sistem privat. Sistem klasikal pada tahap awal pembelajaran, khususnya ketika guru memperkenalkannya kepada santri yang baru memulai kegiatan belajar Al-Qur'an. Sementara itu,

sistem privat melalui bimbingan secara bergantian antara guru dan setiap santri, sehingga perhatian lebih terfokus dalam membimbing kemampuan peserta didik. adapun cara pelaksanaan metode kibar secara privat yaitu :

- 1) Santri bersama guru membaca basmallah
- 2) Guru mengecek kartu prestasi santri
- 3) Guru menyontohkan lafadz huruf hijaiyah
- 4) Santri lalu menirukan lafadz huruf hijaiyah dari guru
- 5) Santri melanjutkan membaca buku kibar satu halaman
- 6) Pembelajaran diakhiri dengan hamdalah
- 7) Guru menjabarkan kemajuan santri pada kartu prestasi apakah lanjut kehalaman berikutnya.

Adapun pelaksanaan kibar klasikal yaitu :

- 1) Seluruh santri bersama guru membaca Basmallah
- 2) Guru mengenalakan lalu melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan duplikasi buku kibar dalam ukuran besar
- 3) Seluruh peserta didik menirukan bersama
- 4) Huruf hijaiyah yang sulit diulangi
- 5) Keduanya mengakhiri pembelajaran dengan hamdallah

2. Teori pemerolehan Bahasa Anak Usia Dini

a. Teori Behaviorisme

Behaviorisme merupakan aliran psikologi yang memandang individu lebih kepada sisi fenomena jasmaniah dan mengabaikan

aspek-aspek mental seperti kecerdasan, bakat, minat, dan perasaan individu dalam kegiatan belajar. Para ahli behaviorisme berpendapat bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dengan respon.¹⁹

Pandangan behaviorisme menekankan peran “pengasuhan” dan memandang pembelajaran terjadi berdasarkan rangsangan, respons, dan bantuan yang terjadi di dalam lingkungan. Seorang anak dianggap sebagai “tabula rasa” dan pembelajaran terjadi karena adanya hubungan yang dibangun dari rangsangan respon, dan kejadian-kejadian yang terjadi setelah perilaku direspons. Bahasa dipelajari sebagai hasil dari hubungan tersebut. Penguatan terhadap tanggapan lisan dan nonlisan seorang anak terhadap bahasa yang ditunjukkan kepadanya bertanggung jawab terhadap pembelajaran bahasa yang terjadi. Dengan demikian, bahasa adalah “pemikiran” yang terjadi melalui situasi dimana anak didorong untuk meniru ucapan orang lain dan untuk mengembangkan hubungan antara rangsangan lisan (kata-kata) dan benda. Ucapan yang rumit, seperti frase dan kalimat-kalimat yang dihasilkan oleh anak kecil, dianggap sebagai bukti bahwa rangkaian kesatuan ucapan telah diperkuat. Penguatan sering kali berbentuk perhatian, pengulangan dan persetujuan.²⁰

¹⁹ Hamruni et al., *Teori Belajar Behaviorisme Dalam Perspektif Pemikiran Tokoh Tokohnya*, ed. Nur Saidah (Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2021).

²⁰ Margaret Harris, *Language Experience And Early Language Development From Input To Uptake*, 1996.

Teori ini mengedepankan pendekatan objektif, materialistik, dan mekanistik untuk melihat perubahan sifat pada diri seseorang melalui upaya pengkondisian dalam bingkai stimulasi-stimulasi positif dari pendidik dengan dan tanpa alat peraga yang dilakukan saat kegiatan belajar mengajar. Menurut Thorndike, dalam penerapan teori behaviorisme kemampuan untuk memilih respon yang tepat dilakukan melalui percobaan dan kegagalan yang berulang (trial and errors). Menurut Pavlov perbuatan yang dilakukan berulang-ulang disertai pengkondisian akan menimbulkan respon yang sesuai dengan yang diinginkan. Adapun menurut Skinner, pemberian penguatan positif atau negative dilakukan agar perilaku tersebut akan terulang lagi atau akan menghilang. Hukum pada teori belajar behavioris yaitu :

1) Hukum kesiapan

Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan berbagai macam persiapan sebelumnya dari pendidik dan peserta didik.

2) Hukum latihan

Semakin banyak latihan yang dilakukan secara continue dan terukur maka akan semakin besar pula peluang untuk berhasil.

3) Hukum efek

Adanya pengaruh yang dirasakan oleh peserta didik memotivasi untuk terus belajar. Misalnya ketika seorang anak dapat menjawab pertanyaan guru kemudian oleh guru diberikan hadiah bintang maka dia akan merasakan bangga dan Bahagia atas

prestasinya dan itu menjadi motivasi bagi anak agar memperhatikan pendidik. Ketika proses belajar mengajar berlangsung.

4) Hukum sikap

Perubahan sikap yang terjadi setelah proses belajar sebagaimana tujuan pembelajaran karena anak selama kegiatan menanggapi/mereson stimulus yang diberikan.²¹

Para guru yang mengikuti pandangan behavioris akan fokus kepada rangsangan dan penguatan terhadap pengalaman anak dalam penggunaan bahasa. Kegiatan akan disediakan untuk mendukung anak dalam berkomunikasi secara lisan melalui peniruan dan pengulangan. Contoh dari penerapan teori behavioris dapat dilihat dari kegiatan guru yang menyiapkan seluruh materi ajar secara lengkap dari yang sederhana sampai yang kompleks, kemudian selama kegiatan belajar guru memberikan contoh berupa intruksi serta demonstrasi kepada peserta didik secara berulang dan terus memberikan penguatan baik dari sisi positif maupun sisi negatif dan ketika terjadi kesalahan saat itu juga guru melakukan koreksi serta evaluasi kegiatan dan kemudian dilakukan. Seorang guru harus tegas dalam menyalurkan ilmu dan berpegang teguh pada pedoman yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, karena segala sesuatu yang diajarkan oleh guru akan menjadi pegangan juga oleh

²¹ Mustakimah and Agus Sutiyono, "Teori Belajar Behaviorisme Dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini," *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education* 8, no. 1 (2023): 21–29, <https://doi.org/10.51529/ijiece.v8i1.406>.

peserta didik dalam sikap perilakunya.²²

Dalam praktik pembelajaran anak usia dini, prinsip-prinsip behaviorisme diterapkan melalui kegiatan pemberian contoh (modelling) oleh guru, peniruan oleh anak, pengulangan (drill) secara konsisten, koreksi langsung atas kesalahan, serta pemberian penguatan berupa pujian atau apresiasi atas keberhasilan anak. Pendekatan ini dipandang sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang berada pada tahap awal perkembangan bahasa dan sangat bergantung pada proses peniruan serta pembiasaan dari lingkungan belajarnya.²³

3. Keterkaitan Metode Kibar dengan Teori Behaviorisme

Teori behaviorisme memandang bahasa sebagai perilaku (verbal behavior) yang terbentuk melalui rangkaian proses stimulus, respons, dan penguatan, bukan sebagai kemampuan bawaan yang muncul dengan sendirinya. Skinner menegaskan bahwa perilaku berbahasa anak dibentuk oleh lingkungan melalui pengondisian operan (operant conditioning), di mana respons yang mendapat penguatan cenderung diulang, sedangkan respons yang tidak mendapat penguatan akan melemah dan menghilang. Prinsip inilah yang menjadi kerangka utama untuk membaca dan menjelaskan mengapa serta bagaimana metode Kibar dapat berhasil membentuk kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini.²⁴

Apabila dicermati satu per satu, setiap langkah operasional dalam

²² Mustakimah and Agus Sutyono.

²³ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, 2011.

²⁴ Mustakimah and Agus Sutyono, "Teori Belajar Behaviorisme Dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini."

metode Kibar sesungguhnya merupakan penerjemahan konkret dari prinsip-prinsip behaviorisme ke dalam praktik pembelajaran. Pemberian contoh bacaan oleh guru di awal setiap sub-bab berfungsi sebagai stimulus (S) yang dihadirkan secara terkontrol dan konsisten. Anak kemudian merespons stimulus tersebut melalui kegiatan menirukan (respons/R), yang dalam teori behaviorisme dikenal sebagai proses imitasi—salah satu mekanisme utama pemerolehan bahasa menurut pandangan behavioristik. Ketika anak berhasil menirukan bacaan dengan tepat, guru memberikan penguatan positif (positive reinforcement) berupa pujian, apresiasi, atau ekspresi kepuasan, yang berfungsi meningkatkan probabilitas munculnya kembali perilaku membaca yang benar tersebut di kesempatan berikutnya. Sebaliknya, ketika anak melakukan kesalahan, guru segera memberikan koreksi (corrective feedback), yang secara behavioristik berperan menghentikan penguatan terhadap respons yang salah agar tidak terbentuk menjadi kebiasaan (habit) yang keliru.

Struktur materi metode Kibar yang disusun secara berjenjang dari tahap Pra, A, B, hingga C juga mencerminkan prinsip shaping (pembentukan perilaku secara bertahap), yaitu salah satu strategi utama dalam operant conditioning untuk membentuk perilaku kompleks yang pada mulanya tidak dimiliki individu. Perilaku akhir yang diharapkan yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil dan fasih dipecah menjadi unit-unit kecil dan sederhana (pengenalan huruf mirip, huruf

hijaiyah, harakat, hingga hukum bacaan), yang dikuasai anak secara berurutan. Setiap keberhasilan pada satu tahap menjadi penguat sekaligus dasar (prerequisite) bagi tahap berikutnya, sehingga terbentuk rangkaian perilaku (chaining) yang pada akhirnya menyusun kemampuan membaca secara utuh. Pengulangan (drill) yang dilakukan secara konsisten hingga anak benar-benar lancar sebelum berpindah ke jilid berikutnya juga sejalan dengan prinsip pembiasaan (habit formation), yang meyakini bahwa penguasaan suatu perilaku akan semakin kuat dan menetap apabila dilatih secara berulang dalam kondisi yang konsisten.

Untuk memperjelas korespondensi antara konsep-konsep teori behaviorisme dengan praktik pelaksanaan metode Kibar, dapat disusun tabel keterkaitan sebagai berikut:

Konsep teori Behaviorisme	Makna konsep	Wujud dalam Penerapan Metode Kibar
Stimulus (S)	Rangsangan yang dihadirkan untuk memancing respons	Guru mencontohkan bacaan huruf/kalimat di awal setiap sub-bab
Respons (R) / Imitasi	Reaksi/perilaku yang muncul akibat stimulus,	Anak menirukan bacaan guru secara berulang-ulang

	melalui peniruan	
Penguatan Positif (Positive Reinforcement)	Pemberian hal menyenangkan untuk memperkuat respons yang benar	Pujian, apresiasi, atau reward saat anak membaca dengan benar
Umpan Balik Korektif	Penghentian penguatan terhadap respons yang keliru	Guru membenarkan langsung setiap kesalahan bacaan anak
Shaping (Pembentukan Bertahap)	Perilaku kompleks dibentuk melalui unit-unit kecil yang berurutan	Penyusunan materi bertahap: tahap Pra → A → B → C
Habit Formation (Pembiasaan)	Perilaku menetap melalui pengulangan yang konsisten	Drill/pengulangan bacaan hingga lancar sebelum lanjut jilid
Chaining (Rangkaian Perilaku)	Penggabungan unit-unit perilaku sederhana menjadi perilaku utuh	Kemampuan tiap tahap terangkai menjadi kemampuan membaca tartil

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan penerapan metode Kibar dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak usia dini di TK ABA Sapen Yogyakarta secara teoretis dapat dijelaskan melalui kerangka teori behaviorisme. Proses pembelajaran yang berlangsung mulai dari pemberian stimulus (contoh bacaan), respons (peniruan), penguatan (pujian dan koreksi), hingga pembentukan perilaku secara bertahap (shaping dan chaining) merupakan siklus operant conditioning yang berulang secara konsisten sampai kemampuan membaca Al-Qur'an anak menjadi perilaku yang menetap (habitual). Dengan demikian, teori behaviorisme tidak hanya relevan sebagai kerangka pemerolehan bahasa secara umum, tetapi juga secara spesifik mampu menjelaskan mekanisme kerja metode Kibar sebagai sebuah metode pembelajaran membaca berbasis pengondisian perilaku.

G. Kerangka Berpikir

Pendidikan anak usia dini merupakan fase krusial yang mana perkembangan kognitif, bahasa, dan agama anak berkembang secara pesat. Pembiasaan dan pengenalan Al-Qur'an sejak dini akan membentuk karakter, kesiapan kognitif, serta kecintaan anak terhadap kitab sucinya. Namun, pada realitasnya di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen, kemampuan membaca Al-Qur'an masih memiliki tantangan, seperti adanya variasi kecepatan

belajar anak, kondisi anak yang mudah kehilangan fokus, serta keterbatasan waktu pembelajaran.

Guna menyelesaikan isu tersebut dan meningkatkan kelancaran anak secara efektif tanpa menghilangkan prinsip bermain sambil belajar, diperlukan sebuah inovasi metode pengajaran yang sistematis. Dalam hal ini, TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapen menerapkan Metode Kibar. Metode Kibar dipilih karena memiliki karakteristik pembelajaran yang praktis, cepat, dan menyenangkan melalui pendekatan jilid (Kibar jilid A, B, dan C).

Proses implementasi dengan Metode Kibar di lembaga ini dilaksanakan melalui dua bentuk pengelolaan kelas, yaitu kegiatan klasikal (membaca hafalan surat pendek, doa, dan materi dasar bersama) serta kegiatan privat/individual (bimbingan membaca buku jilid secara langsung dan bergiliran antara guru dan anak). Dalam jalannya proses pengajaran ini, terdapat berbagai faktor yang saling memengaruhi. Faktor pendukung di antaranya kompetensi dan kesabaran guru, pemanfaatan media menarik (seperti flashcard dan lagu islami), semangat belajar anak, serta adanya dukungan motivasi dari orang tua di rumah. Sebaliknya, terdapat pula faktor penghambat seperti keterbatasan tenaga pengajar dan kurangnya pengulangan (muraja'ah) di rumah bagi sebagian anak.

Melalui analisis mendalam terhadap penerapan Metode Kibar serta faktor pendukung dan penghambat, hasil akhir (*output*) yang diharapkan adalah adanya peningkatan kelancaran membaca. Kelancaran tersebut diukur beberapa indikator capaian perkembangan anak, antara lain:

ketepatan kaidah tajwid, kesesuaian makharjul huruf, kelancaran/kefasihan membaca (tidak terbata-bata), serta ketepatan dalam memahami tanda baca (harakat).



Gambar 1.

Gambar Kerangka Berpikir



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu dengan penelitian dan pembahasan “Penerapan Metode Kibar Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Sapen Yogyakarta” maka dapat disimpulkan :

1. Proses penerapan metode Kibar di TK ABA Sapen diterapkan terjadwal dan terstruktur. Pembelajaran Al-Qur'an sebanyak tiga kali seminggu, yaitu pada hari Senin, Rabu, dan Jumat. Waktu pembelajaran dimulai pada pagi hari setelah kegiatan pembukaan selesai. Durasi pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini, yaitu sekitar 30 menit. Dalam praktiknya, metode Kibar turut dipadukan dengan pendekatan variatif. Guru menggunakan nyanyian islami, permainan sederhana, serta media flashcard untuk menjaga perhatian anak tetap tertuju pada pembelajaran. Penggunaan media tersebut esensial karena anak usia dini cenderung memahami benda konkret, visual yang menarik, dan suasana belajar yang menyenangkan. Guru turut memberi pujian, motivasi, dan penguatan kepada anak yang membaca dengan baik. Bentuk apresiasi ini mendorong anak untuk lebih bersemangat dan percaya diri saat belajar.
2. Capaian membaca Al-Qur'an anak menunjukkan perkembangan cukup baik pada kemampuan membaca Al-Qur'an setelah bermetodekan Kibar. Perkembangan dilihat dari beberapa aspek, antara lain

kemampuan mengenal huruf hijaiyah, kemampuan membaca harakat, ketepatan makhraj, serta kelancaran membaca. Berdasarkan data dari anak yang sesuai dengan aspek aspek tersebut yaitu Kemampuan mengenal huruf hijaiyah : Mayoritas anak, yaitu sebanyak 11 dari 15 anak (AF, AE, ZI, VN, SH, FI, TS, NA, RI, RZ, dan VL), mampu mengenal huruf-huruf hijaiyah dengan sangat baik. Sementara itu, terdapat 4 anak (AM, PU, KN, dan AL) yang telah mengenal huruf namun terkadang masih ada beberapa huruf yang terlupa. Kemampuan membaca harakat : Sebanyak 11 anak sudah mampu membaca huruf berharakat secara mandiri. Ada 1 anak (VN) yang sudah mampu namun kadang masih harus dibantu untuk diingatkan kembali , sedangkan 3 anak lainnya (AM, KN, dan AL) masih sering membutuhkan bantuan dalam membaca huruf berharakat. Ketepatan makhraj : Sebanyak 11 anak sudah tepat dan fasih dalam mengucapkan makhraj hurufnya. Terdapat 1 anak (SH) yang makhrajnya secara umum tepat namun terkadang masih ada beberapa hal yang perlu dibenahi. Sementara itu, 3 anak (AM, KN, dan AL) masih sering keliru membedakan bunyi beberapa huruf yang mirip (seperti perbedaan bunyi antara huruf "tsa" dan "sya", "ja", "za", serta "dza"). Kelancaran membaca : Sebagian besar anak, yaitu sebanyak 11 anak (AE, ZI, PU, VN, SH, FI, TS, NA, RI, RZ, dan VL), sudah menunjukkan tingkat kelancaran yang sangat baik dalam membaca. Di sisi lain, masih ada 4 anak (AF, AM, KN, dan AL) yang proses membacanya agak terbata-bata. Meskipun hasilnya belum

merata pada seluruh anak, namun secara umum ada peningkatan yang cukup jelas dibandingkan sebelum pembelajaran menggunakan metode Kibar dilaksanakan secara konsisten.

3. Faktor pendukung meliputi penyediaan guru pendamping, serta kebijakan sekolah yang mendorong pembelajaran Al-Qur'an dalam kegiatan harian anak, kompetensi dan kesabaran guru, semangat belajar anak, penggunaan media pembelajaran yang menarik seperti memanfaatkan flashcard dan lagu islami, dan yang terakhir dukungan orang tua. Faktor penghambat meliputi keterbatasan tenaga pengajar, perbedaan kemampuan anak, kondisi anak yang mudah kehilangan fokus, keterbatasan waktu dan yang terakhir kurangnya pengulangan di rumah pada sebagian anak.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru diharapkan selalu mengembangkan kegiatan proses belajar Al-Qur'an anak bermetode kibar dengan kegiatan yang variatif, kreatif, media inovatif, serta kegiatan yang berbasis konkret agar makin banyak anak tertarik belajar.

2. Bagi Lembaga TK

Lembaga dapat meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran serta memperkuat program agar kegiatan pembelajaran berjalan secara berkelanjutan.

3. Bagi orang tua

Diharapkan bahwasanya orang tua hadir dalam proses membaca anak, menyediakan lingkungan positif, serta tidak memberikan tekanan kepada anak, sehingga proses belajar membaca tetap sesuai dengan prinsip belajar sambil bermain.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi referensi guna kajian mendalam tentang analisis tentang penggunaan metode kibar untuk anak usia dini dengan fokus yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-albani, M. Nashiruddin. *Ringkasan Shahih Muslim*. Gema Insani, 2005.
- Ambarwati, Rania, Sri Wulan, and Elindra Yetti. "Parental Involvement in Qur'anic Education for Early Childhood." *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini* 14, no. 1 (2025): 116–28.
<https://doi.org/10.26877/paudia.v14i1.1203>.
- Anisa, Alifah Fuji Yanthi, and Naila Attamimi. "Implementasi Media Flash Card Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Dan Al-Qur'an* 2, no. 2 (2023): 116–25.
- Anwar, Rosyida Nurul. "JURNAL PENDIDIKAN Dan KONSELING Research & Learning in Primary Education Pendidikan Alquran (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak." *JURNAL PENDIDIKAN Dan KONSELING* 3, no. 1 (2021): 44–50.
- Arifin, Zaenal, Stit Al-hikmah Bumi, and Agung Way. "Metodologi Penelitian Pendidikan Education Research Methodology," n.d.
- Bestari, Dinda, and Indah Muliati. "Implementasi Metode Kibar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Di TPQ Baitul Muttaqin Kota Padang." *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* 02 (2024): 107–19.
- Dewita, Erna. "Peningkatan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Lansia Dengan Metode Kibar." *Jurnal Menara Pengabdian* 3, no. 3 (n.d.): 2023.

Einstein, Albert. *The World as I See It Dunia Dalam Pandangan Einstein*.

Yogyakarta: IRCisod, 2025.

Hamruni, Irza. A Syaddad, Zakiah, and Dewi Isnawati Intan Putri. *Teori Belajar Behaviorisme Dalam Perspektif Pemikiran Tokoh Tokohnya*. Edited by Nur Saidah. Pascasarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2021.

Harris, Margaret. *Language Experience And Early Language Development From Input To Uptake*, 1996.

Islam, Manajemen Pendidikan, and Universitas Ptiq Jakarta. "Pengumpulan Data Penelitian" 3, no. 5 (2024): 5423–43.

Kamala, Salsabila Dzil. "Penerapan Metode Kibar Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di Kelompok B TK ABA (Aisyiyah Bustanul Athfal) Surya Kencana Ngaglik Sleman Yogyakarta," 2023.

Khururizki, aisyah a'yun, and betty mauli rosa Bustam. "ANALISIS RENDAHNYA MINAT BACA AL-QUR'AN PADA ANAK USIA." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial* 1, no. 1 (2022): 47–59. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i1.12>.

Latifah, Aeni, Dadang Sahroni, Cecep Hilman, Ajeng Teni, Nur Afriliani, Universita Islam, Negeri Sunan, Gunung Djati, Universitas Langlangbuana Bandung, and Correspondence E-mail. "INTEGRASI PENDIDIKAN QUR'ANI DAN NEUROSAINS." *Journal of Psycology and Child Development* 6, no. 1 (2026): 1–13. <https://doi.org/10.37680/absorbent>.

Maherlina Muna Ayuhana. “Penerapan Metode Kibar Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Di Taman Kanak-Kanak Al-Qur’an Plus Kibar Yogyakarta.” *Skripsi*, 2012.

Masykur, Abdul Rosyid, Rafika Sulami Ritonga, and Najwa Najamuddin. “Inovasi Metode Pembelajaran Al- Qur ’ an.” *Civil Officium : Journal of Empirical Studies on Social Science* 5, no. 1 (2025): 60–69.

Mustakimah, and Agus Sutiyono. “Teori Belajar Behaviorisme Dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini.” *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education* 8, no. 1 (2023): 21–29. <https://doi.org/10.51529/ijiece.v8i1.406>.

Nurfajriani, Wiyanda Vera, Muhammad Wahyu, Ilhami Arivan, Rusdy Abdullah Sirodj, and M Win Afgani. “No Title” 10, no. September (2024): 826–33.

Nurrita, Teni. “Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” 1, no. 2 (2023): 102–8. <https://doi.org/10.57235/jleb.v1i2.1192>.

Nurwahyudi, Rohmad. “Implementasi Metode Kibar Dalam Belajar Membaca Al-Qur’an Di Kelompok Roket TK IT Assalam Pucanganom III Murtigading Sanden Bantul Yogyakarta,” 2018.

Romlah, Siti. “PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF (Pendekatan Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif)” 16, no. 1 (2021): 1–13.

Rukmana, Tri, Abd Rosyid, and Fifi Elvia. “Metode Bernyanyi Islami: Penanaman Nilai Tauhid Pada Anak Sejak Dini.” *AWLADY: Jurnal Pendidikan Islam*

Anak 8, no. 1 (2022): 14–28.

www.syekhnhurjati.ac.id/jurnal/index.php/awladly.

Sarah, Putri Novita Sari, Khanaya Amelfinza Tausyiah, and kanaya ainun Mursid.

“Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan Teknologi Media Audio Visual.” *Jornal Islamic Education* 2023 (1AD).

Sari, Laila, and Martin Kustati. “Pendampingan Belajar Membaca Al- Qur ’ an Berbasis Metode Kibar Pada Peserta Didik Di TK Islam Ahlul Qur ’ an” 5, no. 1 (2025).

Sari, Silvia Puspita. “Penerapan Belajar Membaca Al-Qur’an Dengan Metode Tanpa Eja Menggunakan Buku Qiroati Di Kelas III SDIT Hidayah Ceper Klaten Tahun Ajaran 2022/2023,” 2022.

Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, 2011.

Syarifah, Syarnubi, Zulhijra, Aristophan Firdaus, and Ismail Sukardi. “Penerapan Metode Kibar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Kelas VI SD Negeri 82 Palembang.” *Jurnal PAI Raden Fatah* 6, no. 2 (2024): 397–413. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/pairf.v6i2> Penerapan.